

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- b) Opini auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
- c) Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- d) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
- e) Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
- f) *Subsidiaries* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

6.2. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian ini mempunyai implikasi dalam bidang akademisi dan penelitian selanjutnya serta para praktisi untuk:

- a) Bagi para akademisi; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, terutama dalam bidang akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan dapat digunakan sebagai acuan untuk riset-riset mendatang.

- b) Bagi pihak regulator; hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang regulasi dan kebijakan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c) Bagi para praktisi; hasil penelitian ini dapat membantu para auditor dan KAP dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor penentu dominan yang dapat mempengaruhi *audit delay*, sehingga penyampaian laporan keuangan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

6.3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan tidak hanya terbatas 1 (satu) tahun. Selain itu, dapat menggunakan jenis industri lainnya, seperti pertanian, pertambangan, properti *real estate* dan konstruksi bangunan, infrastruktur dan utilitas transportasi, keuangan dan perdagangan sehingga semakin memperkaya hasil penelitian, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
- b) Penelitian ini awalnya menggunakan 109 perusahaan sampel, 5 (lima) perusahaan dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak memenuhi persyaratan asumsi klasik dalam pengujian autokorelasi, sehingga sampel

akhir ditetapkan menjadi 104 perusahaan. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mencermati dalam penentuan jumlah sampel.

- c) Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti karakteristik-karakteristik *good corporate governance* (GCG), jenis (klasifikasi) industri perusahaan, rasio solvabilitas lainnya (*Debt to Assets – DTA*), lamanya perusahaan menjadi klien KAP, fungsi komite dan internal audit, kompleksitas perusahaan, *audit complexity*, dan *timeliness*.

